



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 482-488

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Direct Instruction Model Dalam Kurikulum Merdeka Pada Permainan Bola Basket Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama

Maghfira Izzani ^{1✉}, Luthfiyyah Alhawa ², Hidayah Yuliyatika³,
Dikdik Fauzi Dermawan⁴

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2010631070087@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mempertinggi minat akan teknik dasar permainan bola basket dengan menerapkan pembelajaran memakai model pembelajaran Direct Intruction perihal teknik dasar permainan bola basket pada peserta didik kelas 7E MTS Al-Fathimiyah. Penelitian ini memakai metode penelitian berupa eksperimen one kelompok pretest serta posttest, subjek penelitian ini adalah siswa kela 7E MTS Al-Fathimiyah memakai jumlah 22 peserta didik. Metode pengumpulan data memakai tes yang akan terjadi keterampilan. Disini bisa ditinjau peningkatan dampak tes dari mulai pretest kemudian treatment dan posttest.

Kata kunci: *minat, Direct Intruction, bola basket*

Abstract

This study aims to increase interest in the basic techniques of playing basketball by implementing learning using the Direct Instruction learning model regarding the basic techniques of playing basketball in class 7E students of MTS Al-Fathimiyah. This study used a research method in the form of a one-group pretest and posttest experiment. The subjects of this study were students of class 7E MTS Al-Fathimiyah using a total of 22 students. The data collection method uses tests that will occur skills. Here we can review the increase in the impact of the test starting from the pretest then treatment and posttest.

Keywords: *interest, Direct Instruction, basketball*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (Icep Irham Fauzan Syukri, 2019:3).

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Kegiatan jasmani akan berjalan dengan baik jika mempraktekan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Marwans, 2021). Pendidikan jasmani, kesehatan, olahraga dan kesehatan dalam arti serupa juga diartikan sebagai sebuah media untuk mendorong pertumbuhan fisik, psikis, motorik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat yang seimbang (Darminto, 2017:1). Selain itu, istilah lain juga dikemukakan oleh Dedi wahyu Prasetyo (2017:4) bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan hidup aktif, dan sportif melalui kegiatan jasmani.

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak point dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Bola basket dapat dilakukan di lapangan terbuka, walaupun pertandingan profesional pada umumnya dilakukan di lapangan tertutup (Faozan Tri Nugroho, 2020). Keterampilan dan teknik adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu gerakan dengan mahir, menggunakan energi yang minimal (efisien) dan dengan hasil yang maksimal (efektif). Berdasarkan pendapat tersebut, maka minat individu terhadap bidang dalam hal ini bola basket dapat berkembang (Indra Darma Sitepu, 2017). Teknik dasar yang digunakan kali ini adalah passing yang meliputi chess pass, bounce pass, overhead pass kemudian dribbling dan shooting yaitu lay-up dan shoot jump.

Mengenai model pembelajaran, terdapat model pembelajaran yang dinilai sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan, yaitu model pembelajaran Direct Instruction atau model pembelajaran langsung. Seperti yang telah dikemukakan oleh Rahayu (2013:214) bahwa "model pembelajaran Direct Instruction merupakan model yang paling baik didesain untuk pembelajaran keterampilan konsep dan gerak dasar. Hal tersebut dikarenakan dalam model ini guru secara langsung menyusun, mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi apa yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran" (Hongren, 2013)

Meskipun demikian belum dapat dipastikan pengaruh dari penggunaan model pembelajaran tersebut terhadap nilai afektif minat bermain bola basket siswa MTs Al - Fathimiyah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian terkait penggunaan model pembelajaran Direct Instruction. Penelitian ini akan di eksperimenkan pada siswa kelas 1 MTs Al - Fathimiyah dengan judul "efektivitas direct instruction model dalam kurikulum merdeka pada permainan bola basket terhadap minat belajar siswa sekolah menengah pertama"

Afektif adalah intensitas, arah, dan target. Intensitas menyatakan derajat atau kekuatan dari perasaan. Beberapa perasaan lebih kuat dari yang lain, misalnya cinta lebih kuat dari senang atau suka. Sebagian orang kemungkinan memiliki perasaan yang lebih kuat dibanding yang lain. Arah perasaan berkaitan dengan orientasi positif atau negatif dari perasaan yang menunjukkan apakah perasaan itu baik atau buruk. Misalnya senang pada pelajaran dimaknai positif, sedang kecemasan dimaknai negatif. Bila intensitas dan arah perasaan ditinjau bersama-sama, maka karakteristik afektif berada dalam suatu skala yang kontinu. Terdapat 5 (lima) tipe karakteristik afektif yang penting, yaitu sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moral.

Menurut Getzel (1966), minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (1990: 583), minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Hal penting pada minat adalah intensitasnya. Secara umum minat termasuk karakteristik afektif yang memiliki intensitas

Penilaian minat dapat digunakan untuk :

- a. mengetahui minat peserta didik sehingga mudah untuk pengarahan dalam pembelajaran,
- b. mengetahui bakat dan minat peserta didik yang sebenarnya,
- c. pertimbangan penjurusan dan pelayanan individual peserta didik,
- d. menggambarkan keadaan langsung di lapangan/kelas,
- e. mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat sama,
- f. acuan dalam menilai kemampuan peserta didik secara keseluruhan dan memilih metode yang tepat dalam penyampaian materi,
- g. mengetahui tingkat minat peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan pendidik,
- h. bahan pertimbangan menentukan program sekolah,
- i. meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada domain afektif minat pembelajaran Bola Basket dengan menggunakan model pembelajaran Direct Instruction. Penulis meringkas dengan memberikan judul "efektivitas direct instruction model dalam kurikulum merdeka pada permainan bola basket terhadap minat belajar siswa sekolah menengah pertama".

METODE PENELITIAN

Emzir (2009:28), menjelaskan pengertian pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang secara pokok menggunakan postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti misalnya berkaitan sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis serta pertanyaan spesifik dengan pengukuran, pengamatan, serta uji teori), menggunakan strategi penelitian seperti survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik.

Dari pengertian metode kuantitatif menurut para ahli tersebut. Maka dapat ditegakan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berkaitan dengan angka-angka yang dianalisis dengan teknik statistik untuk menganalisa hasilnya.

Pengertian Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Kajian ini menggunakan metode penelitian berupa eksperimen one kelompok pretest serta posttest, subjek penelitian ini adalah siswa kelas 7E MTS Al-Fathimiyah berjumlah 22 peserta didik. Metode pengumpulan data memakai tes yang akan terjadi keterampilan. Disini bisa ditinjau peningkatan dampak tes dari mulai pretest kemudian treatment dan posttest. Desain penelitian survey, instrumen menggunakan angket aktivitas pembelajaran PJOK dan teknik pengumpulan data dengan skala likert. Analisis data dilakukan dengan deskriptif presentase, perhitungan dibantu dengan menggunakan Software Microsoft Excel.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data keterampilan bermain siswa pada penelitian ini dihasilkan dari hasil test saat pelaksanaan pretest dan posttest menggunakan treatment teknik dasar bola basket menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Pengukuran dilakukan satu kelompok sampel yang sama yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan atau treatment menggunakan model pembelajaran *Direct Intruction*.

Adapun berikut adalah data siswa yang melakukan tes pretest dan posttest passing dengan jumlah anak 22 orang berikut dengan hasilnya, yaitu dari kelas 7E MTS Al-Fathimiyah Karawang.

Skor	F	Presentase	keterangan
lebih dari 90	0	0%	Sangat tinggi
lebih dari 86	17	77.2%	Tinggi
antara 73 sampai 85	4	18.1%	sedang
Rendah	1	4,7%	Rendah

Table 1. kategori hasil pre test

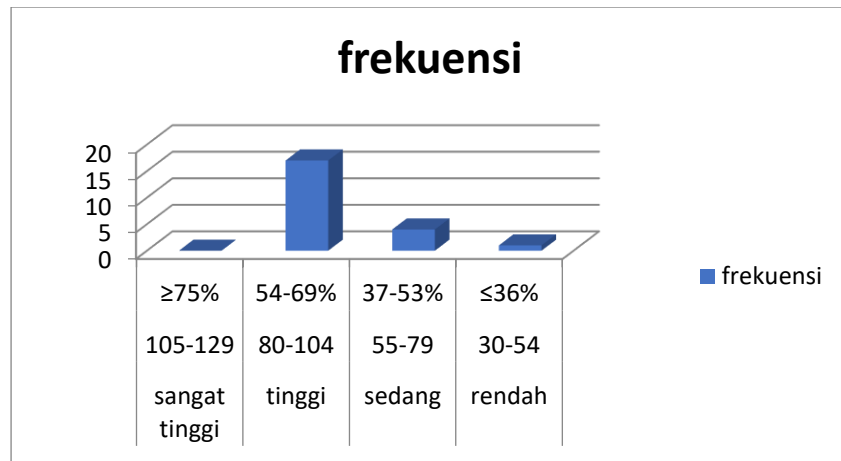
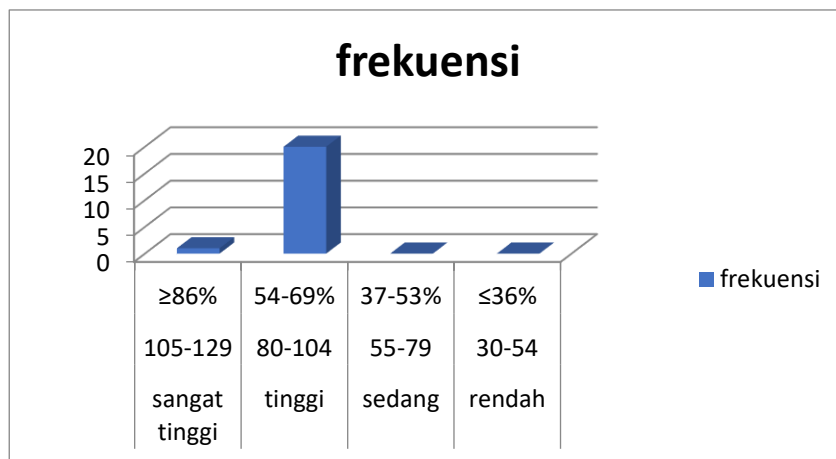


Table 1.2 diagram Hasil Pre Test

Skor	F	presentase	keterangan
lebih dari 90	1	4.7%	Sangat tinggi
lebih dari 86	20	90.6%	tinggi
antara 73 sampai 85	1	4.7%	sedang
Rendah	0	0%	rendah

Tabel 2.1 kategori hasil pos test



Gambar 1.2 Memunculkan *Style* dalam *Template*

Pembahasan

Terdapat Minat siswa dalam model pembelajaran Direct Intruction terhadap teknik dasar bola basket siswa. Pada pembahasan ke-1, temuan hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa terdapat Efektivitas Direct Intruction Dalam Kurikulum Merdeka Pada Permainan Bola Basket Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama.

Selain daripada hal yang memang sudah dibahas sebelumnya bahwa terjadi peningkatan pada siswa, secara angka pada peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada table 1.1 dan gambar 1.2 yang menunjukkan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Dengan demikian hipotesis bahwa terdapat Efektivitas Direct Intruction Dalam Kurikulum Merdeka Pada Permainan Bola Basket Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama telah terbukti dari hasil hipotesis dari rerata nilai pretest dan posttest yang mendapat peningkatan hasil yang signifikan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Direct Intruction Dalam Kurikulum Merdeka Pada Permainan Bola Basket Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam permainan bola basket siswa secara efektif. Aspek kognitif dan afektif pun dapat dikembangkan melalui model pembelajaran Direct Intruction. Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran bola basket di MTS Al-Fathimiyah Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- (Ilmiah & Pendidikan, 2022)Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2022). *1, 2, 3. 8*(September), 76–85.
- Tiyo prayoga. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Permainan Dasar Bola Basket Siswa Menengah Kejuruan. *Al-Irsyad, 105*(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- (Tiyo prayoga, 2017)Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2022). *1, 2, 3. 8*(September), 76–85.
- Tiyo prayoga. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Permainan Dasar Bola Basket Siswa Menengah Kejuruan. *Al-Irsyad, 105*(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>